



PEMIKIRAN EKONOMI IBNU KHALDUN DAN PENGARUHNYA TERHADAP SISTEM EKONOMI MODERN

Muhammad Jazuli^{*1}, Ullkhissyah Syarifah Sendy²

^{1,2} Universitas Sunan Giri, Kota Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: muhammadjazuli.unsuri@gmail.com

Info Article Received: 01 Maret 2026 Revised: 02 April 2026 Accepted: 01 Mei 2026 Publication: 31 Mei 2026	Abstract: <i>This study aims to examine Ibnu Khaldun's economic thought and its impact on the contemporary economic system. This study uses a literature review methodology with descriptive qualitative techniques. Data were obtained from the Muqaddimah, scientific journals, books, and relevant academic literature. Data analysis uses the Miles and Huberman framework, including data reduction, data presentation, and formulation of conclusions. The results of the study show that Ibnu Khaldun's economic thought is still relevant to the modern economic system, particularly in aspects of labor productivity, taxation, market mechanisms, income distribution, and sustainable economic development. The concepts of division of labor, fiscal policy, and social welfare proposed by Ibnu Khaldun are related to modern economic theory. This study concludes that Ibnu Khaldun's economic thought contributes to the development of a more just, stable, and welfare-oriented economic system through a contemporary Islamic economic approach.</i> Abstrak: Penelitian ini bertujuan meneliti pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun dan dampaknya terhadap sistem ekonomi kontemporer. Penelitian ini memakai metodologi tinjauan pustaka dengan teknik kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari Muqaddimah, jurnal ilmiah, buku, dan literatur akademis yang relevan. Analisis data memakai kerangka kerja Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan. Hasil penelitian memperlihatkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun masih relevan terhadap sistem ekonomi modern, khususnya dalam aspek produktivitas tenaga kerja, perpajakan, mekanisme pasar, distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Konsep pembagian kerja, kebijakan fiskal, dan kesejahteraan sosial yang dikemukakan Ibnu Khaldun memiliki keterkaitan dengan teori ekonomi modern. Penelitian ini menyimpulkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun memberikan kontribusi terhadap pembangunan sistem ekonomi lebih adil, stabil, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan ekonomi Islam kontemporer.
Keywords: Ibnu Khaldun, Islamic Economics, Modern Economic System, Fiscal Policy. Kata Kunci: Ibnu Khaldun, Ekonomi Islam, Sistem Ekonomi Modern, Kebijakan Fiskal.	
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	

INTRODUCTION

Perkembangan sistem ekonomi kontemporer menghadapi berbagai hambatan, termasuk ketidaksetaraan pendapatan, inflasi global, krisis keuangan, dan menurunnya standar etika dalam praktik bisnis. Sistem ekonomi konvensional yang berorientasi pada keuntungan material dinilai belum sepenuhnya mampu menciptakan kesejahteraan sosial secara merata. Kondisi tersebut menyebabkan munculnya berbagai persoalan ekonomi seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketidakstabilan pasar di berbagai negara berkembang. Menurut Zuya et al., (2025), sistem ekonomi modern masih menghadapi persoalan distribusi kesejahteraan akibat dominasi keuntungan material dalam aktivitas ekonomi. Fenomena ini menggambarkan perlunya paradigma ekonomi yang melampaui sekadar pertumbuhan, dengan memasukkan unsur keadilan, keseimbangan, dan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi Islam berfungsi sebagai kerangka ekonomi alternatif yang memprioritaskan prinsip-prinsip etika, distribusi yang adil, dan akuntabilitas sosial dalam praktik ekonomi kontemporer (Lubis et al., 2025).

Pemikiran ekonomi Islam telah memberikan kontribusi signifikan terhadap evolusi teori ekonomi, khususnya melalui gagasan Ibnu Khaldun. Dalam karya Muqaddimah, Ibnu Khaldun menjelaskan berbagai konsep ekonomi seperti pembagian kerja, mekanisme pasar, produksi, konsumsi, perpajakan, perdagangan, dan hubungan antara pemerintah dengan kesejahteraan masyarakat. Menurut Henry (2020), menjelaskan bahwa konsep produktivitas tenaga kerja dan spesialisasi kerja yang dikemukakan Ibnu Khaldun memiliki relevansi dengan sistem ekonomi modern. Pemikiran tersebut memperlihatkan Ibnu Khaldun membahas konsep ekonomi jauh sebelum berkembangnya teori ekonomi Barat modern. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa konsep pembangunan ekonomi Ibnu Khaldun menekankan pentingnya keseimbangan pertumbuhan ekonomi dan keadilan sosial dalam menciptakan stabilitas ekonomi masyarakat (Septianingrum et al., 2025).

Konsep ekonomi yang dikembangkan oleh Ibnu Khaldun memiliki keterkaitan dengan berbagai teori ekonomi modern. Pemikiran mengenai pembagian kerja dan produktivitas tenaga kerja memiliki kesamaan dengan teori spesialisasi kerja yang dikembangkan oleh Adam Smith dalam ekonomi klasik. Selain itu, teori perpajakan Ibnu Khaldun juga dianggap memiliki hubungan dengan konsep Laffer Curve yang menjelaskan bahwa peningkatan tarif pajak secara berlebihan dapat menurunkan penerimaan negara. Menurut Pikriyyah et al., (2025), menjelaskan bahwa kebijakan fiskal yang *proporsional* dapat menciptakan stabilitas ekonomi dan meningkatkan produktivitas

masyarakat. konsep pasar dan distribusi ekonomi Ibnu Khaldun juga memiliki pengaruh terhadap pengembangan sistem ekonomi modern yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Kajian mengenai pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun telah banyak dilakukan dalam berbagai penelitian terdahulu. Sebagian besar penelitian berfokus pada kajian historis dan filsafat ekonomi Islam secara umum, sedangkan penelitian yang menghubungkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun dengan praktik ekonomi modern masih relatif terbatas. Beberapa penelitian terdahulu hanya membahas konsep dasar ekonomi Ibnu Khaldun tanpa mengaitkan relevansinya terhadap persoalan ekonomi kontemporer seperti distribusi kesejahteraan, kebijakan fiskal, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh Zuya et al., (2025), memperlihatkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun mempunyai kontribusi penting pada pengembangan ekonomi Islam modern, tetapi implementasinya dalam sistem ekonomi kontemporer masih memerlukan kajian lebih mendalam. konsep ekonomi Islam klasik perlu direkonstruksi agar dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan ekonomi global modern.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki novelty dalam upaya menghubungkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun dengan implementasi sistem ekonomi modern melalui pendekatan ekonomi Islam kontemporer. Penelitian ini tidak hanya membahas konsep ekonomi Ibnu Khaldun secara teoritis, tetapi juga menganalisis pengaruh dan relevansi pemikirannya terhadap sistem ekonomi modern, khususnya dalam aspek perpajakan, distribusi pendapatan, mekanisme pasar, produktivitas tenaga kerja, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan meningkatkan studi ekonomi Islam secara akademis dan memberikan acuan untuk membangun sistem ekonomi yang adil, stabil, dan berorientasi pada kesejahteraan. Studi ini berupaya untuk mengkaji teori-teori ekonomi Ibnu Khaldun dan menjelaskan dampaknya pada sistem ekonomi kontemporer. Tujuannya menganalisis penerapan teori-teori ekonomi Ibnu Khaldun dalam menyelesaikan tantangan ekonomi kontemporer, sehingga membangun landasan bagi kemajuan ekonomi Islam di zaman sekarang.

METHOD

Penelitian memakai metodologi tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji teori-teori ekonomi Ibnu Khaldun dan dampaknya terhadap sistem ekonomi kontemporer. Pendekatan tinjauan pustaka digunakan karena penelitian ini berpusat pada pengkajian konsep, teori, dan gagasan ekonomi Islam yang diambil dari berbagai publikasi ilmiah yang relevan dengan isu penelitian. Pendekatan kualitatif

dipilih untuk memberikan pemahaman dan interpretasi mendalam tentang pandangan ekonomi Ibnu Khaldun dalam kerangka ekonomi masa kini. Pendekatan kualitatif untuk memahami topik penelitian secara komprehensif dengan menafsirkan data dan sumber ilmiah yang relevan (Waruwu, 2023).

Penelitian memakai sumber data primer dan sekunder. Data utama didapat dari Muqaddimah, yang menjadi dasar utama teori ekonomi Ibnu Khaldun. Secara bersamaan, data sekunder bersumber dari publikasi ilmiah, buku, artikel akademis, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan teori ekonomi Ibnu Khaldun, ekonomi Islam, dan sistem ekonomi kontemporer. Literatur dipilih berdasarkan relevansi tematik, kredibilitas sumber, dan kekinian untuk mendukung analisis penelitian. Tinjauan pustaka dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber perpustakaan yang relevan dengan topik penelitian. (Sari & Asmendri, 2020).

Metode pengumpulan data melibatkan penelusuran literatur dari beberapa sumber ilmiah, termasuk jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, membaca, memahami, dan mengelompokkan berbagai literatur yang memiliki keterkaitan dengan konsep pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun dan relevansinya terhadap sistem ekonomi modern.

Studi ini memakai metodologi analisis Miles dan Huberman, yang mencakup tiga fase: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Model Miles dan Huberman digunakan pada penelitian kualitatif untuk memfasilitasi analisis data sistematis melalui proses berkelanjutan berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Tahap reduksi data dengan memilih dan memfokuskan data terkait konsep pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun seperti produktivitas tenaga kerja, perpajakan, distribusi pendapatan, mekanisme pasar, dan pembangunan ekonomi.

Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data secara sistematis berdasarkan tema pembahasan sehingga memudahkan proses analisis. Selanjutnya, tahap penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi data untuk memahami relevansi serta pengaruh pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun terhadap sistem ekonomi modern sehingga diperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus berlanjut hingga tercapai saturasi data (Rijali, 2018). Penggunaan metode studi literatur dengan teknik analisis Miles dan Huberman diharap mampu menghasilkan analisis sistematis,

mendalam, dan objektif mengenai relevansi pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun dalam menjawab berbagai persoalan ekonomi modern.

RESULTS AND DISCUSSION

Result

Hasil analisis literatur memperlihatkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun mempunyai relevansi kuat pada perkembangan sistem ekonomi modern. Berdasarkan proses reduksi dan *interpretasi* data dari berbagai literatur ilmiah, ditemukan bahwa konsep ekonomi Ibnu Khaldun tidak hanya membahas aktivitas ekonomi secara teoritis, juga menekankan hubungan antara produktivitas tenaga kerja, kebijakan negara, distribusi kesejahteraan, dan stabilitas sosial dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Hasil dari Temuan tersebut memperlihatkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun mempunyai keterkaitan dengan berbagai konsep ekonomi modern, khususnya aspek perpajakan, mekanisme pasar, produktivitas tenaga kerja, dan pembangunan ekonomi kontemporer.

Discussion

Konsep Dasar Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun

Pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun menempatkan aktivitas ekonomi sebagai bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Dalam Muqaddimah, Ibnu Khaldun menjelaskan perkembangan ekonomi negara dipengaruhi produktivitas masyarakat, stabilitas politik, dan kemampuan negara dalam menciptakan kesejahteraan sosial. Menurut Henry (2020), menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi menurut Ibnu Khaldun tidak hanya dipengaruhi kekayaan sumber daya alam, juga dipengaruhi kualitas sumber daya manusia dan aktivitas produksi masyarakat. Konsep tersebut menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kemampuan masyarakat dalam menciptakan produktivitas ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. Pemikiran tersebut sejalan dengan penelitian Muchlisin dan Mugiyati, (2025) yang menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi dalam perspektif Ibnu Khaldun tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menekankan keseimbangan sosial, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa konsep produktivitas tenaga kerja dalam pemikiran Ibnu Khaldun mempunyai keterkaitan dengan teori ekonomi modern mengenai spesialisasi dan pembagian kerja (*division of labor*). Menurut (Lubis et al.,

2025), menjelaskan bahwa pembagian kerja mampu meningkatkan efisiensi produksi dan memperkuat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pemikiran tersebut menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja menjadi faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan stabilitas ekonomi negara. Dalam konteks ekonomi modern, konsep tersebut memiliki relevansi terhadap pembangunan sumber daya manusia, peningkatan kualitas tenaga kerja, dan penguatan sektor produksi nasional. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemikiran Ibnu Khaldun tidak hanya bersifat normatif, juga mempunyai relevansi empiris pada sistem ekonomi modern yang menempatkan produktivitas sebagai indikator utama pertumbuhan ekonomi.

Selain produktivitas tenaga kerja, Ibnu Khaldun juga menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil dalam menciptakan stabilitas ekonomi masyarakat. Ketimpangan distribusi pendapatan dapat menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat serta melemahnya stabilitas sosial dan ekonomi negara. pembangunan ekonomi harus dilakukan secara seimbang dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Hayati et al., 2025). Konsep tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu mampu menciptakan kesejahteraan apabila distribusi kekayaan tidak dilakukan secara merata. Dalam sistem ekonomi modern, persoalan ketimpangan sosial masih menjadi tantangan utama pembangunan ekonomi di berbagai negara. Pemikiran Ibnu Khaldun mengenai distribusi kesejahteraan mempunyai relevansi pada upaya menciptakan pembangunan ekonomi lebih inklusif dan berkeadilan sosial.

Pemikiran Ibnu Khaldun tentang Perpajakan dan Kebijakan Fiskal

Hasil analisis literatur memperlihatkan pemikiran perpajakan Ibnu Khaldun memiliki hubungan erat dengan kebijakan fiskal modern. Pajak dipandang sebagai instrumen negara dalam mendukung pembangunan dan menjaga stabilitas ekonomi masyarakat. Akan tetapi, Ibnu Khaldun memperlihatkan kebijakan pajak terlalu tinggi bisa menurunkan produktivitas masyarakat, melemahkan aktivitas perdagangan, dan mengurangi penerimaan negara dalam jangka panjang. Menurut Septianingrum et al., (2025), menjelaskan bahwa stabilitas ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh kemampuan negara dalam menciptakan kebijakan perpajakan yang proporsional dan tidak membebani aktivitas ekonomi masyarakat. Pemikiran tersebut menunjukkan bahwa kebijakan fiskal harus mampu menciptakan keseimbangan antara penerimaan negara dan kesejahteraan masyarakat agar stabilitas ekonomi tetap terjaga (Mukti et al., 2025).

Konsep perpajakan tersebut memiliki keterkaitan dengan teori Laffer Curve dalam ekonomi modern yang menjelaskan bahwa peningkatan tarif pajak secara berlebihan dapat menyebabkan menurunnya aktivitas ekonomi dan penerimaan negara. efektivitas kebijakan fiskal tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya tarif pajak, tetapi juga dipengaruhi oleh stabilitas ekonomi masyarakat dan tingkat produktivitas nasional (Zuya et al., 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemikiran Ibnu Khaldun memiliki kontribusi penting terhadap perkembangan teori fiskal modern, khususnya dalam menciptakan keseimbangan antara penerimaan negara dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ekonomi kontemporer, kebijakan fiskal yang tidak proporsional dapat menurunkan investasi dan memperlambat pertumbuhan ekonomi nasional (Sumantri, 2024).

Pemikiran Ibnu Khaldun juga menunjukkan bahwa hubungan antara negara dan masyarakat harus dilakukan secara seimbang. Negara mempunyai tanggung jawab menciptakan kebijakan ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa memberikan tekanan ekonomi yang berlebihan. Menurut Saputra dan Thamrin, (2022), menjelaskan bahwa tekanan ekonomi yang terlalu besar dapat menurunkan semangat kerja masyarakat dan berdampak pada melemahnya stabilitas ekonomi nasional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh kekuatan negara dalam mengatur ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan negara dalam menjaga keseimbangan kepentingan fiskal dan kesejahteraan masyarakat.

Relevansi Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun terhadap Sistem Ekonomi Modern

Hasil analisis memperlihatkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun mempunyai relevansi kuat terhadap perkembangan sistem ekonomi modern, khususnya aspek produktivitas tenaga kerja, mekanisme pasar, distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Menurut Henry (2020), menjelaskan bahwa produktivitas masyarakat menjadi faktor utama dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi negara. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia dan aktivitas produksi masyarakat, maka semakin besar kemampuan negara dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi modern memerlukan sumber daya manusia yang produktif serta sistem ekonomi yang mampu menciptakan efisiensi kerja secara berkelanjutan (Wahyudi, 2022)

Dalam konsep mekanisme pasar, Ibnu Khaldun menjelaskan bahwa aktivitas ekonomi dipengaruhi oleh hubungan antara permintaan dan penawaran. Stabilitas harga akan tercapai apabila aktivitas ekonomi berjalan secara seimbang tanpa adanya eksploitasi dan ketidakadilan ekonomi. Menurut Hayati et al., (2025), menjelaskan bahwa mekanisme pasar tetap memerlukan pengawasan negara agar tidak menimbulkan monopoli dan ketimpangan ekonomi dalam masyarakat. Konsep tersebut menunjukkan bahwa negara memiliki peran penting sebagai pengatur aktivitas ekonomi guna menjaga stabilitas pasar dan kesejahteraan sosial. Temuan ini memiliki relevansi terhadap sistem ekonomi modern yang menempatkan negara sebagai regulator dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Pemikiran Ibnu Khaldun mengenai pembangunan ekonomi juga memiliki keterkaitan dengan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). pembangunan ekonomi tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, juga harus memperhatikan distribusi kesejahteraan, stabilitas sosial, dan kualitas kehidupan masyarakat (Lubis et al., 2025). Ketimpangan ekonomi yang berlebihan dapat menyebabkan melemahnya solidaritas sosial dan menurunkan stabilitas negara. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan keseimbangan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun masih relevan dalam menjawab berbagai persoalan pembangunan ekonomi modern.

Pengaruh Pemikiran Ibnu Khaldun terhadap Pengembangan Ekonomi Islam Kontemporer

Analisis ini memperlihatkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun memberi kontribusi signifikan pada evolusi ekonomi Islam modern, khususnya mengenai keadilan ekonomi, distribusi kesejahteraan, dan peran negara dalam aktivitas ekonomi. Menurut Saputra dan Thamrin (2022), menjelaskan bahwa sistem ekonomi Islam modern menempatkan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan sosial sebagai bagian penting dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Konsep tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi bukan hanya bertujuan memperoleh keuntungan material, juga memperhatikan aspek moralitas dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan masyarakat (Kusnan et al., 2022).

Pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun juga memberikan pengaruh pada pengembangan lembaga ekonomi syariah modern seperti zakat, distribusi kesejahteraan, dan sistem

keuangan syariah yang menekankan prinsip keadilan sosial. Menurut Zuya et al., (2025) menjelaskan bahwa sistem ekonomi modern memerlukan kebijakan ekonomi tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, juga memperhatikan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Temuan tersebut memperlihatkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun relevan dalam menjawab berbagai persoalan ekonomi modern seperti ketimpangan sosial, pengangguran, dan krisis ekonomi global. Dengan demikian, pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun tidak hanya memiliki nilai historis dalam perkembangan ekonomi Islam, tetapi juga memiliki kontribusi teoritis terhadap pembangunan sistem ekonomi modern yang adil, stabil, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, memperlihatkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun memiliki pengaruh konseptual pada perkembangan sistem ekonomi modern, khususnya aspek kebijakan fiskal, produktivitas tenaga kerja, mekanisme pasar, distribusi kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Novelty penelitian ini terletak pada analisis integratif mengenai pengaruh pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun terhadap sistem ekonomi modern melalui pendekatan ekonomi Islam kontemporer sehingga tidak hanya membahas konsep ekonomi Ibnu Khaldun secara historis dan teoritis, tetapi juga menempatkannya sebagai landasan konseptual dalam memahami dinamika ekonomi modern. Penelitian terdahulu memperlihatkan konsep ekonomi Ibnu Khaldun memberikan kontribusi terhadap pembentukan sistem ekonomi adil, stabil, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat sehingga pemikirannya tetap relevan dalam menjawab berbagai tantangan ekonomi kontemporer.

CONCLUSION

Dari analisis literatur, disimpulkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sistem ekonomi modern, khususnya dalam aspek produktivitas tenaga kerja, mekanisme pasar, kebijakan fiskal, distribusi kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pemikiran Ibnu Khaldun menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi kekayaan sumber daya alam, juga dipengaruhi kualitas sumber daya manusia, stabilitas sosial, serta kebijakan negara yang adil dan proporsional. Konsep pembagian kerja, produktivitas, dan perpajakan yang dikemukakan dalam Muqaddimah memiliki keterkaitan dengan berbagai teori ekonomi modern seperti spesialisasi kerja dan kebijakan fiskal kontemporer.

Penelitian juga memperlihatkan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun masih relevan dalam menjawab berbagai persoalan ekonomi modern seperti ketimpangan distribusi pendapatan, krisis ekonomi, pengangguran, dan ketidakstabilan pasar. Pemikiran tersebut menempatkan keseimbangan kepentingan individu dan kesejahteraan sosial sebagai bagian penting dalam menciptakan stabilitas ekonomi masyarakat. Konsep ekonomi Ibnu Khaldun tidak hanya memiliki nilai historis dalam perkembangan ekonomi Islam, tetapi juga memiliki kontribusi konseptual terhadap pembangunan sistem ekonomi modern yang adil, stabil, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini memiliki novelty pada analisis integratif mengenai pengaruh pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun pada sistem ekonomi modern melalui pendekatan ekonomi Islam kontemporer. Penelitian ini tidak hanya membahas konsep ekonomi Ibnu Khaldun secara teoritis, tetapi juga menghubungkannya dengan dinamika ekonomi modern dalam aspek perpajakan, distribusi kesejahteraan, produktivitas tenaga kerja, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan kajian empiris mengenai implementasi pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun dalam kebijakan ekonomi modern dan pengembangan sistem ekonomi Islam kontemporer.

REFERENCES

- Hayati, F., Harahap, F. A., Siregar, I. S., Lubis, N. A., Nurhalimah, S., & Yusliani. (2025). ANALISIS PEMIKIRAN EKONOMI IBNU KHALDUN DAN RELEVANSINYA TERHADAP SISTEM EKONOMI MODERN. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(April), 369–386.
- Henry, K. (2020). KONSEP EKONOMI IBNU KHALDUN DAN RELEVANSINYA DENGAN TEORI EKONOMI MODERN (STUDI ANALISIS KONSEP EKONOMI DALAM KITAB MUQADDIMAH). *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 19, 62–90. <https://doi.org/10.24014/af.v19i1.10064>
- Kusnan, Osman, B. M. D. H., & Khalilurrahman. (2022). MAQASHID AL SHARIAH IN ECONOMIC DEVELOPMENT: THEORETICAL REVIEW OF MUHAMMAD UMER CHAPRA'S THOUGHTS / MAQASHID SYARIAH DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI: TINJAUAN TEORETIS PEMIKIRAN MUHAMMAD UMER CHAPRA. *Millah: Journal of Religious Studies*, 21(2), 583–612. <https://doi.org/10.20885/millah.vol21.iss2.art10>

- Lubis, A. H., Wahyudi, A. Z., Siregar, A. W., & Sundawa, M. A. (2025). PEMIKIRAN EKONOMI IBN KHALDUN: RELEVANSINYA DALAM EKONOMI MODERN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 188–194. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i2.3816>
- Muchlisin, M. C., & Mugiyati. (2025). THE RELEVANCE OF SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT DIMENSIONS (SDGS) IN THE PERSPECTIVE OF IBN KHALDUN'S THOUGHT / RELEVANSI DIMENSI PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN (SDGS) DALAM PERSPEKTIF PEMIKIRAN IBNU KHALDUN. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 14(1), 157–174. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v14i1.1535>
- Mukti, T., Ahyakudin, & Sujai. (2025). ISLAMIC WORK PHILOSOPHY AND MODERN URBANIZATION: IBN KHALDUN'S PERSPECTIVE / TEORI KERJA DALAM ISLAM DAN URBANISASI MODERN: PERSPEKTIF IBN KHALDUN. *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab*, 6(2). <https://doi.org/10.20885/abhats.vol6.iss2.art1>
- Pikriyyah, N. K., Mawa, W. J., & Marlina, L. (2025). RELEVANSI PEMIKIRAN IBNU KHALDUN TENTANG SIKLUS EKONOMI DAN PAJAK DALAM KONTEKS EKONOMI MODERN. *JPAES: Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah*, 2(2), 41–56. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v2i2.926>
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). KAJIAN TEORETIS TENTANG TEKNIK ANALISIS DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: PERSPEKTIF SPRADLEY, MILES DAN HUBERMAN. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rijali, A. (2018). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saputra, A., & Thamrin, H. (2022). REVITALISASI PEMIKIRAN IBNU KHALDUN TENTANG EKONOMI (1332–1406). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(2), 101–108. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(2\).9631](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(2).9631)
- Sari, M., & Asmendri. (2020). PENELITIAN KEPUSTAKAAN (LIBRARY RESEARCH) DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>

- Septianingrum, D., Sembiring, H. B., Haririe, M. F., Harahap, S., & Hayati, F. (2025). KONSEP PEMIKIRAN EKONOMI IBNU KHALDUN DAN KETERKAITANNYA DENGAN TEORI EKONOMI MASA KINI (STUDI ANALISIS KONSEP EKONOMI DALAM KITAB MUQADDIMAH). *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 562–576. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i2.5114>
- Sumantri, E. (2024). KEBIJAKAN DAN ADMINISTRASI PAJAK DAERAH PASCA UNDANG-UNDANG HUBUNGAN KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH DALAM KONTEKS MASLAHATUL UMMAT. *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab*, 5(2), 59–74. <https://doi.org/10.20885/abhats.vol5.iss2.art5>
- Wahyudi, D. (2022). IBN KHALDUN'S INSIGHT: INTELLECTUAL CAPITAL FOR ENTREPRENEURSHIP USING WORDCLOUDS AND NETNOGRAPHY. *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship (RISFE)*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.20885/RISFE.vol1.iss1.art5>
- Waruwu, M. (2023). PENDEKATAN PENELITIAN PENDIDIKAN: METODE PENELITIAN KUALITATIF, METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN METODE PENELITIAN KOMBINASI (MIXED METHOD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Zuya, D. F., Aini, N., Pratiwi, M., Nasution, B., Nabila, N. A., Harza, M. K., & Hayati, F. (2025). RELEVANSI PEMIKIRAN EKONOMI IBNU KHALDUN DALAM KONTEKS EKONOMI MODERN. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(1), 347–356. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v4i1.5747>